

DAFTAR PUSTAKA



Edisi ke-2. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1989). Bandung :

Balai Pustaka Bandung

Suroso. (1999). Bahasa Jurnalistik sebagai Materi Pengajaran BIPA Tingkat Lanjut I.

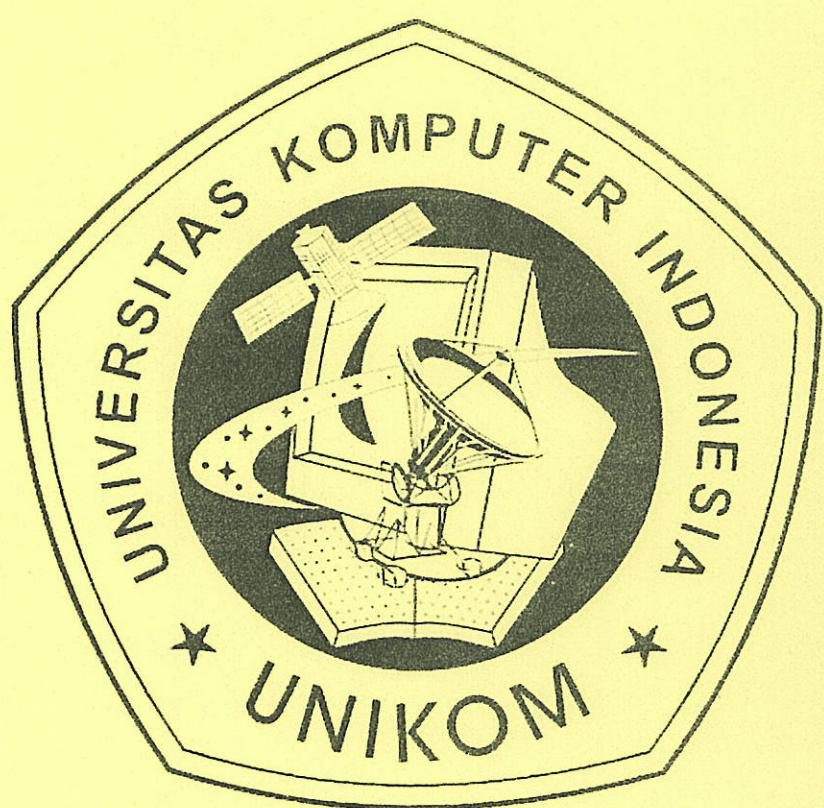
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Wibowo Wahyu. (2001). Manajemen Bahasa. Jakarta :

Gramedia Pustaka Utama

Sumber-sumber lain :

- Di ambil berdasarkan catatan perkuliahan Pengantar Jurnalistik
- *Company Profile* harian pagi Radar Bandung





LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132

34

Bandung, 19 Juli 2004

Nomor : 151/DEK-FISIP/UNIKOM/VII/2004

Perihal : Kerja Praktek

Lampiran : -

*Kepada Yth,
Pimpinan Redaksi Radar Bandung
Jl. Ir. H. Djuanda No. 335
Bandung*

Dengan Hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/l kami berikut ini :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41801017	FITRIAH	ILMU KOMUNIKASI
2.	41801027	HARTINI SINAGA	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa/l FISIP UNIKOM tersebut disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin (± 1 bulan).

Demikian surat permohonan Kerja Praktek ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia

Prof. Dr. J.M. Papasi
NIP. 4127 70 00 011

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
2. Arsip.

RADAR BANDUNG

SURAT KETERANGAN

No. 126/RB-RED/S-KetM/XI/2004



Harian Pagi Radar Bandung dengan ini menyatakan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Fitriah
NPM : 41801017
Mahasiswa : Unikom, Fak Sospol Jurusan Ilmu Komunikasi
Jurnalistik

Bahwa nama diatas memang benar pernah melakukan 'Praktik Kerja Lapangan' di Harian pagi Radar Bandung, dari tanggal 1 s.d 18 September 2004.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bandung
Pada : 3 November 2004

Hormat Kami,
an Pimpinan Redaksi



Fauzki S Rahadi
Redaktur Pelaksana

Pengoplos Minyak Digerebeg

BOJONGSOANG—Sindikat jaringan pengoplos minyak kembali terungkap. Kali ini unit terpadu Polda Jabar dan Pertamina berhasil mengamanaskan salah satu pangkalan minyak liar di Jalan Bojongsang no 183 Kecamatan Bojongsang Kabupaten Bandung kemarin.

Tim yang dipimpin Direktur Sarnapta, Polda Jabar Kombes Tukimin langsung

**Polda Sita
Puluhan
Ribu Liter
Minyak**

sung menggerebeg lokasi pangkalan yang tidak mempunyai ijin itu sejak Rabu (1/9) malam. Dari hasil penggerebeg itu, Polda menyita 21 ribu liter residu minyak, 8 ribu liter minyak tanah dan 10 ribu liter minyak oplosan. Polda juga mengamankan barang bukti lainnya berupa 3 tanki mobil berkapasitas 8000 liter, 3 tanki dinduk dan beberapa

bak pengolahan. Kemarin pagi, lokasi oplosan minyak itu baru di police line dan memerlukan tiga orang saksi, termasuk pemilik pangkalan Kaceng (26).

Menurut Tukimin, mulai 1 September sampai 1 November 2004, pihaknya akan melakukan tindakan peneritian terhadap pangkalan minyak yang tidak berijin di wilayah Jawa Barat bersama Pertamina.

Bersambung ke hal 5 kol 1

Pengoplos Minyak Digerebeg

Sambungan dari hal 1

"Lokasi ini termasuk salah satu target kita. Setelah diperiksa, teroukti lokasi ini tak berijin" katanya.

Tukimin yang juga ketua tim unit terpadu Polda-Pertamina mengatakan, tindakan sebagian pengusaha yang melakukan pengoplosan minyak mengakibatkan terjadinya kelangkaan minyak tanah di masyarakat.

Menurut Tukimin, operasi ini bertujuan untuk mengamankan distribusi dan subsidi minyak tanah yang seharusnya diperuntukkan bagi masyarakat, namun kenyatannya disalahgunakan oleh sejumlah oknum.

Kecurigaan polisi terhadap adanya pengoplosan minyak itu

berawal dari laporan masyarakat. Mereka menyatakan pangkalan minyak tersebut sering melakukan aktivitas pengoplosan minyak.

"Semalam (Rabu) sekitar pukul 20.00 lima orang petugas saya terjunkan, ternyata pangkalan ini memang melakukan pengoplosan minyak" lanjut Tukimin.

Sementara, Imran Mustafa dari Wira Penjualan Pertamina menyebutkan, pangkalan liar ini memang melakukan pengoplosan minyak. Indikasi ini terlihat dari banyaknya residu yang biasanya dipergunakan untuk campuran minyak menjadi solar.

"Dengan adanya percampuran residu dengan minyak maka terjadi perubahan bentuk dan warna pada cairan tersebut. Per-

buatan tersebut melanggar UU No 22/2001 tentang Migas" kata Imran.

Dedi Wishnu Wardhani Kepala Cabang Unit Pemasaran III Pertamina mengatakan, kerjasama yang dilakukan dengan Polda Jabar ini dipicu oleh banyaknya penyelewengan yang dilakukan para pengusaha pangkalan minyak.

Di lapangan ternyata yang melakukan pengoplosan minyak itu tidak hanya agen liar. Ada juga beberapa agen resmi yang melakukan penyelewengan. Ia menjelaskan, para pengoplos itu mengambil minyak dari agen yang ditujukan bagi masyarakat. Oleh pangkalan, minyak itu dioplos untuk disebarluaskan ke pabrik dengan harga lebih murah. (dan)

Spektakuler, pembukaan PON XVI di Gelora Sriwijaya

PALEMBANG—Spektakel begitulah pembukaan perhelatan akbar ~~multin~~ event empat tahun sekali PON XVII, di Stadion Gelora Sriwijaya, Jakabaring, semalam. Acara yang dibuka langsung Presiden RI Megawati Soekarno Putri, diwarrai dengan pesta kembang api dan peluncuran Rocketman, dan sejumlah atraksi lainnya yang memukau.

Saat menutup acara semalam, Megawati Soekarno Putri dan rombongan tiba di Stadion Gelora Sriwijaya sekitar Pukul 19.10 WIB, dan langsung menuju Panggung kehormatan, yang disambut dengan tari gending Sriwijaya.

Acara yang dipandu presenter kondang Helmy Yahya dan Maudy Koenaidi ini, semakin meriah dengan pagelaran lagu-lagu al Mahmud yang dilakukan sekitar 500 anak SD yang ada di Palembang.

Pertunjukkan dilanjutkan dengan Pušpawarni Sriwijaya berupa pertunjukkan kontemporer dengan menampilkan para penari dan empat buah balon raksasa. Yang dilanjutkan dengan penampilan si-

lat dan Rimau yang cukup memukau para penonton.

Sementara itu megawati dalam sambutannya mengharapkan agar para atlet yang tampil dalam **Bersambung ke hal 5 kol 1**

Bersambung ke hal 5 kol 1



Spektakuler, pembukaan PON XVI di Gelora Sriwijaya

Sambungan dari hal 1

PON XVI ini dapat tampil supotif dalam bertanding.

"Junjung sportivitas, kobarkan sikap ksatia dalam bertanding, akui kekalahan dengan sportivitas," begitulah ucapan yang terluncur dari putri bung Karno ini; saat membuka pelaksanaan PON XVI, di Stadion Gelora Sriwijaya, Jakabaring, semalam.

Usai memberikan sambutan, Megawati langsung menekan sirine tanda dimulainya secara resmi pelaksanaan pesta akbar bagi atlet nasional. Acara pembukaan ini semakin meriah dengan dilakukannya pesta kembang sekitar sepuluh menit yang mewarnai langit Kota Palembang.

Tembakan, kembang api keudara diatas Stadion Gelora Sriwijaya benar-benar memukau sekitar 36.000 hadirin yang memadati Stadion. Tidak hanya para kontingen PON XVI yang berasal seluruh Provinsi se-Indonesia yang menjadi peserta PON XVI.

Tidak hanya itu, warna-warni keindahan api yang ditembakkan ke "adara" dengan berbagai bentuk itu memukau warga ribuan warga Palembang yang

sudah sejak lama menanti acara pembukaan itu, baik yang berada dalam Stadion maupun yang berada diluar Stadion, lantaran tidak dapat masuk karena keterbatasan tempat duduk.

Setelah pesta kembang api, ribuan pasang mata tertuju ke arah selatan Stadion dimana sebuah Rocketman, bakal meluncur. Hanya dalam hitungan menit Rocketman Amerika yang diterbangkan Erick Tolem, terbang keudara dan memukau para penonton.

"Ya ini merupakan pertunjukan yang luar biasa, baru pertama kaliinya di Palembang, begitupula dengan peluncuran Rocketman. Ini merupakan sesuatu yang luar biasa," kata Hermanto, salah seorang warga Palembang yang menyaksikan langsung pembukaan PON XVI, semalam.

Sedangkan Ketua PB PON Yang juga Gubernur Sumsel Ir. Syahrial Oesman, menyelenggarakan PON XVI di Sumatera Selatan ini merupakan bentuk kepercayaan KONI pusat dan pemerintah untuk menyelenggarakan event akbar ini. "Kedepan saya mengharapkan Sumsel dapat menjadi tuan rumah beberapa cabang olahraga pada

Sea Games mendatang, harapnya.

Sementara itu, Kempeng Pondian atlet biliar kawakan Sumsel yang pernah menyumbangkan lima medali emas buat Sumsel, kemarin dipercaya menyalakan api PON tanda dimulainnya perhelatan akbar itu.

Dengan langkah tegap, walaupun ia pernah terkena struk setahun yang silam. Namun semangat dirinya untuk meny alakan api PON XVI begitu kuat. Api PON yang dibawa atlet tembak andalam Sumsel Ridwan Gunawan, diterima Kempeng sekitar 50 meter lagi menuju pladroom api PON.

Sementara sebelum dikibarkan benderan PON XVI dibawa enam atlet legendaris yang pernah mengharumkan nama Sumsel pada ajang tingkat nasional dan dunia..

Mereka adalah Susaza Anggara Kusuma (mantan atlet tenis), Ny Cholil Aziz (mantan atlet golf), HM Arub (mantan atlet tembak), Amon Mobel (mantan atlet tinju), Fin Purwandi (mantan atlet anggar), dan Jhon Kongkong. Sedangkan untuk janji atlet dibacakan atlet pencak silat Sumsel Abbas Akbar (jpnn)

Trend Tindik tak Pernah Mati

JL. MERDEKA-Terdisi tindik di kalangan muda Bandung metropolis benar-benar tidak ada matinya. Setelah sempat menghilang, kini tren itu kembali mengemuka. Nyatanya, berbagai konter asesoris yang menyediakan beragam jenis anting dan asesoris bbelakangan ramai dijejali konsumen. Salah satunya Deccis di pusat pertokoan Bandung Indah Plaza (BIP).

Niko Anggiro, salah Marketing Deccis saat diinterviu mengatakan, beberapa tahun lalu trend tindik ini telah ooming dikalangan perempuan

Sambungan Dari Hal 9

Bersambung ke Hal 10

Trend Tindik tak Pernah Mati

Sambungan Dari Hal 9

warga Bandung Metropolis. Akan tetapi, sejak akhir 2003 hingga kini trend tersebut terus meredup.

"Dari saat ini ke depan, trend tindik bakal marak lagi di Bandung Metropolis. Buktiya, sejak digelarnya konter (Deccis-red) beberapa bulan lalu, Deccis selalu ramai diantri," ujar Niko.

Ia mengatakan, dalam sehariannya tak kurang dari 30 warga Bandung Metropolis membeli anting tersedia di Deccis. Selain menyediakan beragam anting, Deccis juga memberikan jasa penindikan bagi pelanggannya.

"Namun, pelanggan yang menggunakan jasa untuk ditindik masih sedikit dibanding dengan yang sekadar membeli antingnya saja," ungkap Niko.

Dalam sehariannya, ujar Niko, Deccis mampu meraup omzet sebesar Rp 4 juta. Namun, pada akhir pekan dan liburan jumlah

biasa omzet biasanya mengalami peningkatan hingga 50%.

Ia mengakui, asesoris yang disediakan bosnya itu merupakan barang hasil impor dari China dan Korea. Menurutnya, anting produksi China ternyata lebih banyak digemari warga Bandung Metropolis dari pada asesoris prosuksi Korea.

Meskipun barang impor, Niko menambahkan, harga jual yang dipatokan Deccis relatif terjangkau, mulai dari harga yang paling murah Rp 2500, hingga produk yang paling mahal mencapai Rp 150 ribu.

Asesoris Deccis mendapat garansi selama 6 bulan. "Bila produk yang dibeli sebelum 6 bulan mengalami luntur warnanya, boleh ditukar lagi," ujar Niko.

Selain asesoris logam, Deccis juga menyediakan berbagai asesoris yang berbahan dasar pelastik dan kertas, mulai dari pita rambut, jepit rambut dan lainnya. (ris)

Sumber: www.e-vursa.com

Perbankan

Bank Bumiputera Sumbang Bandung 2.750 Pohon

BANK Bumiputera (BP) menyumbang 2750 bibit pohon pada Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung saat peluncuran fasilitas PUSPA Private Banking di Grand Kartipah Dago, Jum'at (3/9) malam lalu. Bibit pohon ini diberikan secara bertahap dimulai dari peluncuran perdana PUSPA hingga menjelang penyelenggaraan konfrensi Asia Afrika, April tahun depan.

"Ini adalah kepedulian kecil kami terhadap kelestarian alam Bandung. Jika kepedulian ini diikuti banyak pihak, kami yakin keindahan dan kesegaran kota Bandung akan kembali," ujar Anditio Mediatama, Branch Manager Bank BP Bandung. Jenis pohon yang disumbang diantaranya pohon lengkeng dan jambu kamojang. Selain menyumbang Pemkot, BP juga memberi lima bibit pohon bagi nasabahnya. Syaratnya nasabah bersangkutan harus menabung di BP dengan setoran awal Rp 100 juta sebagai tanda partisipasi dari program bertajuk "Ngahejokun Bandung" ini.

Secara simbolis, penyerahan bibit tanaman ini diserahkan langsung Winny E. Hassan, Presiden Direktur BP kepada Maman Suparman, Sekretaris Daerah Kota Bandung. Turut pula menerima pakar lingkungan yang juga guru besar Unpad, Prof. Otto Soemirwoto. Artis cantik Desy Raisasi ikut memeriahkan acara yang dihadiri sekitar 200 nasabah itu.

Layanan PUSPA sendiri, menurut Winny, adalah layanan eksklusif dan terbaik bagi nasabah BP di Bandung dan sekitarnya. Kehadirannya di Bandung mengikuti kesuksesan PUSPA di BP kota-kota besar lainnya. Dengan mengikuti PUSPA ini, nasabah akan banyak diuntungkan. Diantaranya mendapat melayani pengelolaan keuangan keluarga (family cash management) meliputi pembayaran listrik, telepon, tagihan kartu kredit, pemesanan tiket perjalanan dan hotel, bea check-up, merchant discount, cafe deposit box, dan banyak lagi.

"Selain layanan tadi, PUSPA juga memberi memberi kesempatan konsultasi seluas-luasnya pada nasabah mengenai semua layanan perbankan. Bukan hanya konsultasi tabungan, tapi juga berbagai pilihan investasi yang akan menguntungkan nasabah," lanjut Anditio.

Bagaimana cara menjadi anggota PUSPA ini? Menurut Yuyuk Andriati, Corporate Communication Unit Head BP, cara menjadi anggota BP sangat mudah. "Cukup membuka tabungan dengan saldo minimal Rp 200 juta. Lantas mendaftar untuk jadi anggota PUSPA, nasabah dipastikan akan mendapat layanan end to end (menyeluruh, red) dengan pelayanan personal," janjinya.

Dilengkapi peluncuran PUSPA ini, BP juga mengadakan program undian "Terima Kasih Sahabatku" dengan hadiah utama berlimbah mewah. Undian ini dilangsungkan September hingga Desember nanti dengan syarat nasabah melepas gandakan tabungannya di BP, baik untuk Bung HARI, Bung DIDIK, Bung DHARMA, Bung AMAN, maupun Pa'Saku. (ian)

3 Partai Rebutan Kursi Pimpinan



(Bandung) - Huruf jama keia wkt mba

SOREANG-Perebutan kursi pimpinan DPRD Kabupaten Bandung 2004-2009 mulai menghangat. Tiga fraksi dari 6 fraksi yang ada dewan menyatakan tekadnya merebut kursi pimpinan untuk jabatan wakil ketua DPRD itu. Jika sebelumnya

Fraksi Keadilan Sejahtera terang-terangan akan merebut salah satu kursi dari jatah dua kursi pimpinan, kali ini Fraksi Persatuan Pembangunan (FPP) dan Fraksi Madani yang terdiri dari PKB, PAN, dan PBB, menyatakan niatnya untuk membidik kursi pimpinan tersebut.

Anggota Fraksi Madani, Khairdar Hidayatullah, mengatakan pihaknya bakal ikut dalam persaingan merebut kursi pimpinan dewan itu. Pasalnya, dengan jumlah anggota fraksi enam orang, Fraksi Madani mempunyai hak untuk mengajukan calon untuk menduduki kursi wakil ketua. "Kami sudah rundingkan masalah ini di fraksi, mereka setuju mengajukan satu nama calon untuk pimpinan. Namun belum ada pembicaraan siapa yang akan maju," tutur Khaidar kepada wartawan kemarin.

Bahkan, untuk memperbesar peluang duduk di kursi pimpinan itu, Fraksi Madani bertekad menusulkan perubahan jumlah kursi pimpinan dari dua menjadi tiga. Selama ini, kata Khaidar, Ketua DPRD Kabupaten Bandung hanya dibantu dua wakil ketua. Padahal, dengan jumlah penduduk lebih besar dan wilayah Kabupaten Bandung yang luas, sudah seharusnya wakil ketua ada tiga kursi. "Cianis saja wakil ketuanya ada tiga, masa Kabupaten Bandung

masih dua," ujarnya.

Menurutnya, fungsi wakil ketua untuk mengkoordinasikan komisi. Jika ditambah satu kursi wakil ketua, maka tugas ketua lebih terbantu. "Kita akan usulkan dulu di panmus," ujarnya.

Pada kesempatan terpisah, FPP juga menyatakan tekad serupa. Ketua FPP Asep Qomusuddin didampingi anggotanya Oman Faturohman dan Mokhamad Ikhsan mengatakan, FPP dengan jumlah 5 kursi mempunyai hak untuk mengajukan calonnya untuk kursi pimpinan dewan. "Fraksi lain yang merupakan gabungan tiga partai aja mau mengajukan calon, masa kita yang lima diam saja," ujar Oman.

Menurutnya, target kursi pimpinan dewan itu hal yang wajar sebagai salah satu partai yang dapat membentuk fraksi.

Ditanya mengenai usulan merubah jumlah kursi pimpinan dewan dari dua menjadi tiga, pihaknya tidak memikirkan hal itu. "Mau dua atau tiga jumlah kursi untuk wakil ketua kita tetap akan mengajukan," ujar Oman.

Ia menjelaskan, nama calon yang akan di ajukan itu ialah sang Ketua Fraksi, Asep Qomusuddin. Lain halnya dengan Fraksi Demokrat (FD). Sebagai pendatang baru, FD masih terlihat malu-malu mengejar target itu. Padahal, dengan jumlah kursi 5 buah, FD berpeluang juga mengajukan calon untuk jabatan wakil ketua. "Kita masih mempelajari situasi politiknya. Sampai saat ini belum terpikirkan untuk mengarah ke sana. Namun, jika kita dipercaya oleh fraksi lain kita akan maju," kata ketua FD, Herry Ismail. (dan)

Anggaran Mobil Rp 600 Juta ✓

SOREANG-DPRD Kabupaten Bandung ternyata sudah menganggarkan pembelian mobil dinas baru sebanyak Rp 600 juta. Sebanyak Rp 480 juta ditujukan untuk pembelian mobil dinas baru bagi 3 orang pimpinan dewan yang baru, yakni ketua dan 2 wakil ketua. Sementara Rp 120 juta untuk pembelian mobil di sekretariat DPRD. Anggaran itu sudah disetujui dalam perubahan APBD yang disahkan pada Agustus lalu. Dikatakan anggota DPRD Dadang Rusdiana yang juga mantan Sekretaris Panitia Anggaran DPRD Kabupaten Bandung periode lalu.

Sampai saat ini, sebanyak 12 dari 19 mobil dinas milik DPRD Kabupaten Bandung belum dikembalikan. Artinya masih dipakai oleh mantan ketua fraksi dan ketua komisi DPRD periode lalu. Sebanyak 7 mobil sudah disetujui untuk di dun, sisanya 12 mobil lagi masih diproses. Dengan cemikian, kata Dadang,

DPRD nanti menyetujui dum mobil dinas sebanyak 12, maka anggota dewan yang baru itu terpaksa belum bisa menikmati fasilitas mobil dinas. "Tahun ini tak ada anggaran pembelian mobil dinas bagi komisi dan raksi," katanya.

Ia mengatakan, kesempatan menikmati mobil dinas bagi para ketua Komisi dan Ketua Fraksi dapat diajukan dalam APBD 2005 yang dibahas Desember mendatang. Hingga kemarin, semua anggota dewan batu masih menggunakan kendaraan pribadi. Bahkan, beberapa anggota dewan dari Fraksi Keadilan Sejahtera masih menggunakan sepeda motor. Namun mereka tidak mempermasalahkan mengenai mobil dinas yang belum dikembalikan itu.

Ketua Fraksi Demokrat Herry Ismail mengatakan, dirinya sudah terbiasa pergi ke Soreang dengan mobil pribadi miliknya. "Walau pun harus sering ke Bengkel itu tidak masalah" katanya. (dan)

Bupati Serahkan Rekomendasi ke Gubernur

SOREANG—Akibat derasnya desakan dari kalangan LSM dan masyarakat Bandung Barat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung akhirnya menuntaskan janjinya. Disampaikan melalui Ketua DPRD Kabupaten Bandung sementara, Adjidin bahwa Penikab Bandung sudah meriyahkan rekomendasi DPRD ke Gubernur Jabar, Danny Setiawan. Berbarengan dengan penyerahan rekomendasi, Bupati Kabupaten Bandung, Obar Sobarna juga ikut menyerahkan surat persetujuan pemekaran ke Pemrov Jabar.

Selain rekomendasi DPRD dan bupati, data-data mengenai kajian Bandung Barat juga disetorkan. Data itu berisikan hasil penelitian 6 civitas akademika mengenai potensi dan permasalahan yang ada di 15

kecamatan Kabupaten Bandung Barat. Hanya saja, data yang disetorkan ke Pemprov Jabar baru kepada penelitian tahap 3 belum tuntas. "Saat ini semua administrasi yang berhubungan dengan rekomendasi dan data kajian Bandung Barat sedang dipelajari gubernur. Setelah dipelajari, gubernur mengeluarkan rekomendasinya ke Mendagri," terang Adjidin, kemarin.

DPRD Kabupaten Bandung saat ini hanya menunggu rekomendasi sampai ke tangan Mendagri dan DPR-RI.

Sementara Presidium Forbes Asep Misah Sofwan mengatakan, Pemkab Bandung telah menghargai hak-hak masyarakat Bandung Barat. Meski begitu, ia mengharapkan agar rekomendasi tersebut tidak hanya ke tangan gubernur, melainkan ke presiden. (dit)

AWAS Ispa Mengancam!

Menyusul Rumors Krisis Air Bersih

dung Metropolis yang biasa mengonsumsi air bersih lewat jasa Penusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung dihadapkan para kemungkinan krisis air bersih. Ini terjadi karena debit air dari berbagai sumber air yang dimiliki PDAM Kota Bandung terus menyusut.

Nah, kemungkinan tersebut semakin menghawayikannya dengan bahaya bermutunya. Nah, kemungkinan tersebut semakin menghawayikannya dengan bahaya bermutunya.

Kemarau panjang ini kali sangat berpotensi menimbulkan penyakit diare, ispa (infeksi saluran pernafasan atas) serta: conjungtivitis (sakit mata).

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, Gunadi Sukma Binckes, penyebab penyakit-penyakit tersebut biasanya berawal dari air yang kurang bersih dan debu yang biasanya banyak saat kemarau.

"Musim kemarau ini kan biasanya banyak ibu-ibu yang menghemat air dengan cara menampung. Nah, dari air yang ditampung inilah biasanya timbul beragam penyakit," ujar Gunadi.

ia lantas menambahkan, bibit penyakit biasanya muncul dari tempat penampungan air tersebut. Seperti telan diberitakan laporan sebelumnya, Warga Ban-

nung Metropolis yang biasa mengonsumsi air bersih lewat jasa Penusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung dihadapkan para kemungkinan krisis air bersih. Ini terjadi karena debit air dari berbagai sumber air yang dimiliki PDAM Kota Bandung terus menyusut.

Menurut Gunadi, penyebab penyakit diare hingga keracunan makanan yang sering menghantui anak-anak di Bandung adalah karena mereka belum mengetahui bagaimana cara memasak makanan dengan benar.

Menurut Gunadi,

Ispa Mengancam!

menjaga kesehatan diri dengan mengkonsumsi makanan sehat, selalu menggunakan air bersih, serta membiasakan diri untuk minum vitamin sebagai proteksi dari penyakit.

Selain itu, untuk anak-anak sebaiknya mengurangi konsumsi ja-

ianan yang tidak sehat. Sebab re-

sikonya sangat besar. Mulai dari

radang tenggorokan hingga keracunan makanan.

Mengenai keracunan yang sek-

ang marak memimpin anak-anak

usia sekolah, Gunadi mengatakan

hal tersebut terkait pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua dari faktor makanan yang tercemar pada dua faktor.

Pertama bisa dari individu yang

memang biasa hidup jorok

atau dalam kondisi badan tidak fit.

Banyak Warga Nunggak Bayar Kebersihan

JL. SURAPATI—Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung mengaku kesabaran membersihkan sampah di Kota Bandung. Soalnya, PD Kebersihan mengalami kekurangan armada dan borsenil. Sehingga wajar saja bila banyak warga yang mengeluh dengan kerja PD Kebersihan lantaran kerja PD Kebersihan jauh dari optimal dan ideal.

Hal itu diungkapkan, S. Yosep, Kepala Hubungan Masyarakat

(Kahumas) Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung saat dijumpai Radar di Jalan Surapati.

Ia mengatakan, saat ini PD Kebersihan Kota Bandung hanya memiliki armada angkutan sampah sekitar 75 mobil dan 1000 tenaga operasional. "Jumlah yang sedikit bila dibandingkan dengan banyak pekerjaandi Kota Bandung yang memiliki penduduk

Bersambung ke Hal 10

Dewan Mengendus Kejanggalan

Lanjutan Kasus Sengketa Tanah Perluasan Pasar Cikapundung

JL. ACEH—Masih ingat kasus sengketa tanah perluasan Pasar Cikapundung yang melibatkan warga RT 05 dan RT 04 Kelurahan Braga, Kecamatan Sunur Bandung?

Setelah mendatangi gedung Dewan Perwakilan rakyat (DPRD) Kota Bandung, dikabarkan dewan sudah menuntindaklanjuti hal itu dan menemukan banyak kejanggalan.

Iman Setiawan Eatif, Anggota Fraksi sementara Partai Bulan

Bintang (PBB) DPRD Kota Bandung mengatakan, dewan merespon pengaduan sengketa tanah di Pasar Cikapundung dengan mengumpulkan informasi dari camat serta lurah setempat.

Tapi, dari berbagai pertanyaan yang diajukan, ternyata aparat setempat tidak tahu sama sekali perihal sengketa tanah tersebut. Baru setelah ada masalah serta laporan masyarakat camat serta lurah setempat diberi tahu.

"Tapi saya pikir tidak mungkin aparat wilayah setempat tidak mengetahui adanya sengketa tanah di wilayahnya," tutur Iman. Sebab sebagai aparat kewilayahan, Iman menilai sudah selayaknya mereka memahami permasalahan serta

Bersambung ke Hal 10

PROFIL HARIAN PAGI RADAR BANDUNG

RADAR BANDUNG terbit di bawah bendera **Jawa Pos Group**. Terbit setiap hari dengan peredaran meliputi wilayah Kota Bandung, Kab. Bandung, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Garut, Tasikmalaya dan Subang.

DATA TEKNIS

Penerbit	: PT.BOGOR EKSPRES MEDIA
Bahasa	: Indonesia (98%) Sunda (2%)
Isi Berita	: Internasional (5%) Nasional (20%) Lokal (75%)
Terbit	: Setiap Hari
Jumlah Hal	: 16 Halaman
Ukuran	: 7 Kolom x 540 mm
Alamat	: Jl Ir H Juanda No. 335 (Dago) Bandung 40135
Telp	: 022 – 2533859
Fax	: 022 – 2509358
Email	: radarbandung@yahoo.co.uk

TARIF IKLAN

IKLAN UMUM

Warna / FC	: Rp 12.000,-/mmk
Hitam Putih / BW	: Rp 9.000,-/mmk
Spot 2 Warna	: Rp 10.000,-/mmk
Iklan Sosial	: Rp 6.000,-/mmk
Advetorial	: Rp 6.000,-/mmk
Iklan Baris	: Rp 5.000,-/mmk
Halaman 1 FC	: Rp 25.000,-/mmk
Halaman 8, 9 16 FC	: Rp 15.000,-/mmk
Halaman 1 BW	: Rp 15.000,-/mmk
Halaman 8, 9, 16 BW	: Rp 10.000,-/mmk

Harga belum termasuk Ppn 10%

DEADLINE IKLAN

Warna / FC : 3 hari sebelum iklan terbit
Hitam Putih /BW: 3 hari sebelum iklan terbit

MATERI IKLAN

Warna / FC : CMK –miror, Yelow - direct
Hitam Putih / BW : Film (miror)

SIRKULASI

(DATA JANUARI 2004)

TIRAS 25.000/ EKS Per Hari	
Kota Bandung	: 45 %
Kab. Bandung	: 25 %
Kota Cimahi	: 20 %
Kab. Sumedang	: 4 %
Garut	: 2 %
Tasikmalaya	: 3 %
Subang	: 1 %
TOTAL	: 100 %

PROFIL PEMBACA

Usia

17 thn ke bawah	: 11%
18 - 29 thn	: 20%
30 - 49 thn	: 55%
50 thn keatas	: 14%

PENDIDIKAN

SD	: 4%
SLTP	: 12%
SLTA /Sederajat	: 39%
Universitas	: 45%

PEKERJAAN

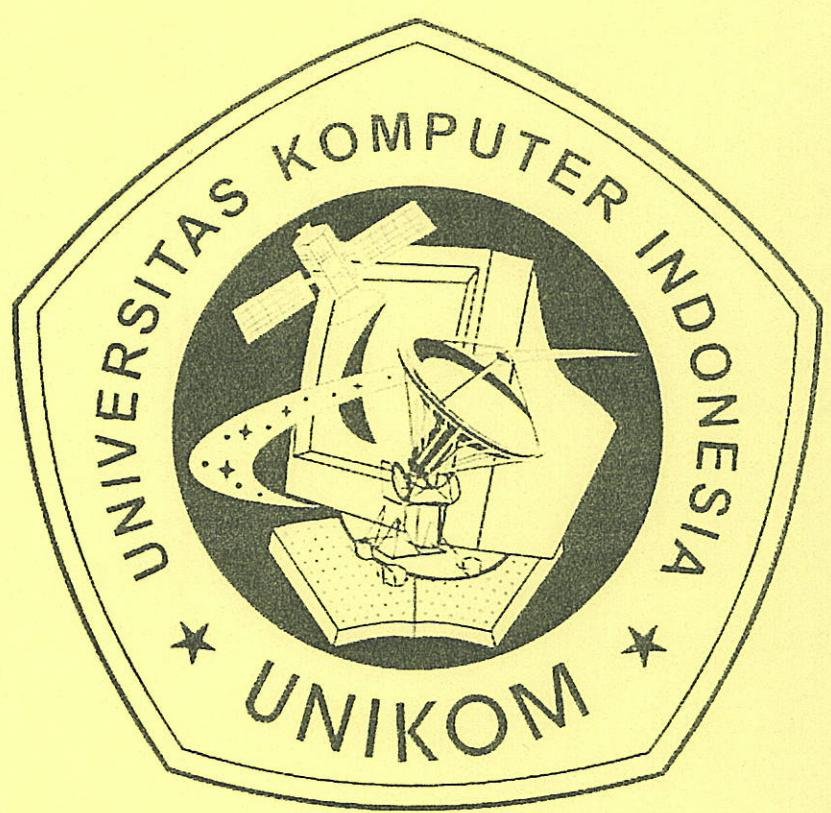
Pengusaha	: 22%
Pegawai Swasta	: 32%
Pegawai Negeri	: 16%
BUMN	: 11%
Pensiunan	: 5%
Pelajar / Mahasiswa	: 14%

PENGHASILAN

Dibawah 500.000,-	: 25%
500.000,- s.d 1.000.000,-	: 40%
1.000.000,- keatas	: 35%

JENIS KELAMIN

Laki-laki	: 69%
Wanita	: 31%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. DATA PRIBADI

Nama : Fitriah

Nama Panggilan : Inong

Tempat/Tgl/Lahir : Bandung, 20 Januari 1983

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Pasirkaliki Gg.H.Junaedi No.9c Bandung 40162

Telepon : 022-2034658 – 08156265720

II. PENDIDIKAN FORMAL

- TK Perwari Bandung, lulus tahun 1989
- SD Negeri Sejahtera Bandung, lulus tahun 1995
- SLTP Muhammadiyah 2 Bandung, lulus tahun 1998
- SMU Angkasa Bandung, lulus tahun 2001
- Universitas Komputer Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Jurusani Ilmu Komunikasi Spesialisasi Jurnalistik, masih dalam tahap studi pendidikan.

III. PENDIDIKAN NON FORMAL

- 1995-1998 : Anggota Pramuka SLTP Muhammadiyah Bandung
- 2003 : Harvard English School.

IV. PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI

- 2002 : Table Manner di Hotel Santika Bandung
- 2003 : Pekan Seminar Jurusan Ilmu Komunikasi
- 2003 : Panitia PLINIK 2003
- 2004 : Seminar Pelatihan Kepenyiaran Radio
- 2004 : Pelatihan Protokoler